

**KESIAPAN MAHASISWA PJKR MENGGUNAKAN MEDIA
PEMBELAJARAN PADA PRAKTIK KEPENDIDIKAN
UNY TAHUN 2020**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
Kurniawan Utama
17601244066

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

KESIAPAN MAHASISWA PJKR MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA PRAKTIK KEPENDIDIKAN UNY TAHUN 2020

Disusun oleh :

Kurniawan Utama
Nim. 17601244066

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, 9 Juli 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 19610731 199001 1001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19720904 200112 2001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurniawan Utama

NIM 17601244066

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Kesiapan Mahasiswa PJKR Menggunakan Media
Pembelajaran Pada Praktik Kependidikan UNY Tahun 2020.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 30 Juni 2021

Yang menyatakan,



Kurniawan Utama

NIM . 17601244066

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

KESIAPAN MAHASISWA PJKR MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA PRAKTIK KEPENDIDIKAN

UNY TAHUN 2020

Disusun oleh:

Kurniawan Utama
NIM. 17601244066

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 16 juli 2021

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Tri Ani Hastuti, M.Pd.
Ketua Penguji/Pembimbing




6-08-2021

Nur Rohmah Muktiani, M.Pd.
Sekretaris



5-08-2021

Dr. Agus Sumhendartin S., M.Pd.
Penguji



3-8-2021

Yogyakarta, 6 Agustus 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001



MOTTO

“Bebek berjalan berbondong-bondong, akan tetapi burung elang terbang sendirian.”

(Ir. Soekarno)

“Jangan tergoda dengan apa yang dimiliki orang lain, dan jangan juga tergoda dengan apa yang kamu lihat ketika di jalan.”

(Kurniawan Utama)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunianya sehingga karya ini dapat terselesaikan. Shalawat berangkaikan salam selalu tercurah kepada suri teladan terbaik umat islam yaitu Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam. Karya ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya tercinta, Bapak Hartanto dan Ibu Sugiyarti.

**KESIAPAN MAHASISWA PJKR MENGGUNAKAN MEDIA
PEMBELAJARAN PADA PRAKTIK KEPENDIDIKAN
UNY TAHUN 2020**

Oleh :

Kurniawan Utama
NIM. 17601244066

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesiapan mahasiswa PJKR menggunakan media pembelajaran pada praktik kependidikan UNY tahun 2020.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa PJKR berjumlah 168 mahasiswa yang telah melaksanakan praktik kependidikan tahun 2020. Sampel yang diperoleh sebanyak 117 responden, pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan berupa angket. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian ini adalah 0,925. Hasil uji validitas dengan teknik *one shot*, dengan r tabel 0,361 dinyatakan dari 26 butir pernyataan terdapat 1 butir tidak valid sehingga untuk pengumpulan data penelitian sebanyak 25 butir. Teknik analisis data adalah deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesiapan mahasiswa PJKR menggunakan media pembelajaran pada praktik kependidikan UNY tahun 2020 dengan kategori sangat baik 12 orang (10,26%), baik 21 orang (17,95%) , cukup baik 30 orang (25,64%), kurang baik 53 orang (45,30%), dan sangat kurang baik 1 orang (0,85%).

Kata kunci: kesiapan, media pembelajaran, mahasiswa PJKR

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah S.W.T, atas berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Kesiapan Mahasiswa PJKR Menggunakan Media Pembelajaran pada Praktik Kependidikan UNY Tahun 2020”.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan selama penyusunan tugas akhir skripsi ini
2. Ibu Nur Rohmah Muktiani, M.Pd dan bapak Dr. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd selaku penguji yang telah memberi koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap tugas akhir skripsi ini.
3. Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan persetujuan tugas akhir skripsi ini.
4. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
5. Bapak ibu dosen serta karyawan FIK UNY
6. Segenap keluarga terutama kedua orang tua saya yang telah memberikan doa, nasehat, dan dukungan baik secara moral maupun materi.
7. Teman-teman prodi PJKR E 2017 yang telah membantu dan mendukung saya ketika mengerjakan penelitian.
8. Seluruh mahasiswa prodi PJKR FIK 2017 yang telah banyak membantu.
9. Semua pihak yang telah membantu saya baik secara langsung maupun

tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih terdapat banyak kekurangannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala masukan dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan mendatang. Demikian tugas akhir skripsi ini kami susun, semoga tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 13 Juli 2021

Penulis



Kurniawan Utama

NIM. 17601244066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
LEMBAR MOTTO.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vi
LEMBAR ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	
1. Pengertian Pembelajaran.....	7
2. Pembelajaran Jarak Jauh	8
3. Pembelajaran Daring.....	9
4. Media Pembelajaran	9
5. Teknologi Dalam Pendidikan	10
6. Jenis dan Karakteristik Media	11
7. Praktik Kependidikan (PK)	16
8. Pengertian Kesiapan	17
9. Faktor-faktor dan macam-macam kesiapan	18
10. Pengertian Mahasiswa Program Studi PJKR FIK UNY	21
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	40
C. Keterbatasan Penelitian	44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	46
B. Implikasi Hasil Penelitian	46
C. Saran	46

DAFTAR PUSTAKA.....	48
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	51
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian	26
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Mahasiswa PJKR Menggunakan Media Pembelajaran pada PK UNY Tahun 2020	29
Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas	32
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Mahasiswa PJKR Menggunakan Media Pembelajaran pada PK UNY Tahun 2020 setelah diuji validitas dan reliabilitas	32
Tabel 5. Penentuan Kategori Skor	34
Tabel 6. Data keseluruhan Kesiapan Mahasiswa PJKR Menggunakan Media Pembelajaran pada PKUNY Tahun 2020	35
Tabel 7. Kategori Kesiapan Mahasiswa PJKR Menggunakan Media Pembelajaran pada PK UNY Tahun 2020.....	36
Tabel 8. Presentase Jumlah Total Tiap Skor	37
Tabel 9. Deskripsi Statistik Faktor Internal	38
Tabel 10. Kategori faktor Internal Kesiapan Mahasiswa PJKR Menggunakan Media Pembelajaran pada PKUNY Tahun 2020 ..	38
Tabel 11. Deskripsi Statistik faktor Eksternal.....	39
Tabel 12. Kategori faktor eksternal Kesiapan Mahasiswa PJKR Menggunakan Media Pembelajaran pada PKUNY Tahun 2020... ..	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir	24
Gambar 2. Diagram batang data kesiapan mahasiswa PJKR dalam menggunakan media pembelajaran pada PK UNY tahun 2020.....	36
Gambar 3. Diagram batang data setiap faktor.....	37
Gambar 4. Diagram batang data faktor internal kesiapan.....	39
Gambar 5. Diagram batang data faktor eksternal kesiapan.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi.....	52
Lampiran 2. Surat Keterangan Pembimbing TAS	53
Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	54
Lampiran 4. Surat Permohonan dan Pernyataan Validasi Instrumen	55
Lampiran 5. Skor Hasil Uji Coba Instrumen.....	57
Lampiran 6. Tabel Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	58
Lampiran 7. Angket Penelitian.....	61
Lampiran 8. Dokumentasi	65

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Praktik Kependidikan (PK) universitas negeri yogyakarta tahun 2020 tetap dilaksanakan meskipun dalam pandemi *corona virus disease 2019 (COVID-19)*. Mahasiswa program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi (PJKR) melaksanakan PK dengan diberi kebebasan untuk menentukan sekolah yang akan digunakan untuk PK. Sesuai surat edaran nomor 4 tahun 2020 dari menteri pendidikan dan kebudayaan tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *COVID-19*, proses kegiatan mengajar seluruh sekolah di Indonesia dilakukan dengan metode daring atau jarak jauh untuk meminimalisasi penyebaran virus.

Pada setiap sekolah terdapat mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) atau pendidikan jasmani (Penjas) untuk para siswa, mata pelajaran PJOK tidak hanya pemahaman teori saja akan tetapi mengaplikasikan dalam praktik sangat diperlukan. Untuk tetap tercapainya tujuan pembelajaran sesuai tingkat atau kelas siswa, mahasiswa PK sebagai calon guru dapat memanfaatkan fasilitas dengan optimal supaya siswa mendapatkan pembelajaran yang baik dengan metode daring. Pemanfaatan fasilitas yang dimaksud adalah penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran untuk melaksanakan pembelajaran daring. Pengoptimalan media pembelajaran diperlukan supaya siswa tidak hanya diberi atau dipaparkan dengan teori-teori berupa tulisan mengenai suatu materi, akan tetapi dapat dikombinasikan dengan audio dan visual supaya

siswa mempunyai gambaran atau kejelasan mengenai suatu materi khususnya dalam keterampilan gerak.

Pelaksanaan pembelajaran daring dapat berjalan baik ketika faktor persiapan sekolah dan kesiapan orang tua saling terhubung serta mampu untuk tetap memberikan kebutuhan siswa. Sekolah dapat memberikan solusi mengenai berjalannya pembelajaran daring dengan memanfaatkan teknologi untuk keberlangsungan proses pembelajaran, akan tetapi penggunaan seperti buku siswa, lembar kegiatan siswa (LKS) dan sebagainya juga perlu digunakan untuk menunjang hasil belajar siswa. Kesiapan guru merupakan bagian dari persiapan sekolah, dengan menerapkan pembelajaran daring guru membuat media pembelajaran untuk siswa supaya materi tersampaikan dengan baik. Sesuai tujuan PK yang dicantumkan pada prosedur operasional baku (POB) PK UNY 2020 dalam pelaksanaan PK mahasiswa diberikan pengalaman langsung dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara terbimbing, dengan hal ini mahasiswa menggantikan peran guru selama berlangsungnya kegiatan PK di sekolah. Kesiapan guru dalam menerapkan media pembelajaran begitu juga kesiapan mahasiswa PK dalam menerapkan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran daring terutama pada mata pelajaran PJOK, karena dalam penyampaian materi memerlukan beberapa tampilan contoh gerakan supaya siswa memahami apa yang diberikan oleh guru. Dalam kegiatan PK mahasiswa diberi kesempatan oleh guru pamong sekolah untuk mengajar siswa.

Kesiapan adalah kemampuan untuk merespon dan bereaksi terhadap kegiatan untuk melakukan keterampilan. Mahasiswa yang mempunyai kesiapan menggunakan media pembelajaran yang baik akan terbantu ketika melaksanakan pembelajaran secara daring. Secara mental dengan diterapkan pembelajaran daring secara tiba-tiba, tentunya mahasiswa mengalami hambatan dalam kesiapannya. Pada kegiatan perkuliahan yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka dan mempersiapkan diri untuk mengajar secara tatap muka, kini dengan adanya pandemi melakukan praktik mengajar atau PK secara daring. Terdapat faktor yang mempengaruhi kesiapan seseorang, yaitu: faktor dari dalam diri (internal) dan faktor dari luar dirinya (eksternal). Faktor internal terdiri dari kemampuan, kemauan dan motivasi, sedangkan faktor eksternal terdiri dari sekolah dan keluarga.

Berdasarkan pengamatan lingkungan sekolah dan wawancara kepada guru saat pelaksanaan PK di sekolah yang saya pilih, pada pelaksanaan pembelajaran daring terdapat berbagai macam media pembelajaran digunakan untuk peserta didik. Untuk guru PJOK pelaksanaan pembelajaran melalui aplikasi *whatsapp* dengan menggabungkan *google form* untuk absensi siswa supaya data tersimpan secara baik. Dalam aplikasi *whatsapp* tersebut para siswa dibuatkan grup sesuai kelas dan media pembelajaran yang digunakan adalah *power point* dan *youtube*. Sebenarnya dari pihak guru ingin melakukan semua jam pembelajaran melalui *zoom meet* supaya dapat berinteraksi dengan siswa secara langsung akan tetapi terkendala mengenai keterbatasan siswa perihal kuota dan fasilitas. Sekolah telah melakukan upaya pembelajaran menggunakan *zoom meet* secara terjadwal, namun

ketika pelaksanaan masih banyak peserta didik yang tidak masuk kedalam kelas *zoom meet*. Guru memaklumi kendala para siswa dan berusaha untuk memberikan pembelajaran secara efektif dengan menggunakan media pembelajaran yang baik. Solusi demi solusi selalu dipikirkan oleh guru supaya siswa dapat mencapai tujuan belajar dengan mudah. Untuk pembelajaran PJOK siswa akan mengalami kesulitan ketika memahami gerak melalui teks maupun gambar saja, oleh karena itu guru memberikan variasi dalam dengan menggunakan media pembelajaran berupa video dari platform seperti *youtube*. Dengan menggunakan video pembelajaran dari karya orang lain guru kurang leluasa untuk mengembangkan materi yang disampaikan pada video pembelajaran tersebut. Rithaudin (2010) berpendapat, media mampu meningkatkan minat siswa terhadap materi yang disampaikan, dan mendukung tercapainya tujuan belajar. Dengan menggunakan media pembelajaran yang berkaitan pemanfaatan teknologi bisa meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru tersebut.

Dari informasi yang didapatkan dari hasil wawancara kepada mahasiswa pelaksana PK UNY tahun 2020, masih terdapat mahasiswa menggunakan media pembelajaran mengikuti cara yang dilakukan oleh guru masing-masing sekolah yang melaksanakan PK. Media pembelajaran yang banyak digunakan adalah *power point*, *power point* dipilih oleh para mahasiswa sebagai media pembelajaran karena praktis dalam pembuatan. Dalam media pembelajaran *power point* yang dibuat mahasiswa untuk para peserta didik hanya melibatkan teks dan gambar (visual) saja belum menggabungkan dengan suara (audio), terdapat juga mahasiswa yang berinovasi untuk membuat media pembelajaran berupa video.

Pada kesempatan ini peneliti ingin meneliti tentang “Kesiapan mahasiswa PJKR menggunakan media pembelajaran pada praktik kependidikan UNY tahun 2020”. Sebab, kesiapan mahasiswa pendidikan sebagai calon guru menggunakan media pembelajaran diperlukan, pemanfaatan teknologi untuk media pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang dimiliki seorang guru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran daring dalam masa pandemi *COVID-19* antara lain:

1. Diperlukan waktu bagi mahasiswa untuk penyesuaian pembelajaran PJOK di sekolah dari metode luring ke metode daring pada masa pandemi *COVID-19*.
2. Belum diketahui proses kegiatan pembelajaran daring PJOK yang dilaksanakan pada setiap sekolah.
3. Kurangnya pemahaman mahasiswa untuk memanfaatkan fasilitas yang dimiliki untuk mendukung kelancaran pembelajaran daring.
4. Belum pernah dilakukan penelitian tentang kesiapan mahasiswa PJKR menggunakan media pembelajaran pada PK UNY tahun 2020.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajiannya lebih mendalam. Dalam penelitian ini hanya membatasi tentang kesiapan mahasiswa PJKR menggunakan media pembelajaran pada PK UNY tahun 2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Seberapa baik kesiapan mahasiswa PJKR menggunakan media pembelajaran pada PK UNY tahun 2020?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik kesiapan mahasiswa PJKR menggunakan media pembelajaran pada PK UNY tahun 2020.

F. Manfaat Penelitian

1. Mengkaji secara ilmiah kesiapan mahasiswa menggunakan media pembelajaran dalam pelaksanaan PK UNY tahun 2020 untuk mengetahui kesiapan mahasiswa pratikan, sehingga dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa pelaksana PK tahun berikutnya untuk meningkatkan kesiapan dalam menggunakan media pembelajaran.
2. Sebagai bahan evaluasi dosen pengampu mata kuliah media pembelajaran untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa menggunakan media pembelajaran ketika PK.
3. Sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi mahasiswa pendidikan jasmani untuk bersungguh-sungguh belajar mengenai media pembelajaran dalam usaha meningkatkan kualitas keterampilan mahasiswa pendidikan jasmani dalam media pembelajaran.
4. Menambah bahan referensi dan bahan masukan bagi penelitian sejenis

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan peserta didik dengan melakukan transfer ilmu. Pembelajaran tetap dilaksanakan pada pandemi seperti ini akan tetapi menggunakan metode yang berbeda. Yusnaini (2017), menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses yang berupa mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang terdapat di sekitar siswa sehingga dapat menimbulkan dorongan untuk melakukan kegiatan belajar. Pembelajaran dapat juga dikatakan sebagai proses seorang guru dalam memberikan bimbingan terhadap siswa dalam kegiatan belajar. Menurut sudjana (2020), pembelajaran merupakan pemberian pendidikan dan pelatihan yang ditujukan kepada siswa sebagai upaya tercapainya hasil belajar. Dalam UU Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, mengemukakan pembelajaran merupakan proses yang terjadi antara interaksi guru dengan siswa beserta sumber belajar yang berlangsung pada suatu lingkungan.

Dari beberapa pendapat yang telah dipaparkan di atas, disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang terjadi antara siswa dengan sumber belajar supaya tercipta proses belajar untuk mencapai hasil atau tujuan belajar. Sebuah interaksi yang baik tentunya dapat dikomunikasikan dengan mudah dan dapat diterima antara siswa dengan guru. Pada pembelajaran daring yang dilaksanakan saat pandemi seperti ini komunikasi dilakukan melalui teknologi dan peran media pembelajaran sebagai sumber belajar siswa.

2. Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran dapat dilaksanakan dengan menyesuaikan keadaan, seperti pada masa pandemi *COVID-19* pemerintah berupaya meminimalisasi penyebaran virus dengan menerbitkan undang-undang untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh. permendiknas nomor 24 tahun 2012, *“Pendidikan jarak jauh yang dapat disebut dengan PJJ merupakan upaya pendidikan tetapi dalam pelaksanaan guru dan siswa ditempat terpisah, pembelajarannya dibantu dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, dan dapat digabungkan media lain.”*

Prawiyogi, dkk. (2020), menyatakan PJJ adalah pembelajaran menggunakan bantuan suatu media yang mempermudah interaksi antara guru dan siswa. Dalam artian PJJ ini guru dan siswa tidak melakukan pembelajaran tanpa langsung bertatap muka, PJJ dilakukan berbeda tempat dan memungkinkan tetap dilaksanakan dengan jarak yang sangat jauh.

Rizal (2018), berpendapat PJJ adalah proses pembelajaran dalam pelaksanaannya tidak tatap muka langsung antara guru dan siswa keduanya melaksanakan tidak di tempat yang sama. Komunikasi guru dan siswa berlangsung dua arah dengan menggunakan media sebagai perantara, seperti komputer, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, PJJ adalah pembelajaran mandiri yang dilaksanakan secara terpisah antara siswa dan guru menggunakan bantuan media sebagai perantara materi sehingga proses belajar dapat dilakukan para siswa dalam jumlah yang banyak dan bersamaan.

3. Pembelajaran Daring

Pembelajaran dalam jaringan (daring) merupakan salah satu metode dari pembelajaran jarak jauh, pada pembelajaran daring peran pemanfaatan teknologi sangat berperan untuk memudahkan pembelajaran antara guru dan peserta didik. Hasibuan, simarmata dan sudirman. (2019), menyatakan bahwa pembelajaran daring merupakan metode belajar menggunakan model yang interaktif sebagai salah satu cara menanggulangi masalah pembelajaran dengan berbasis Internet dan *Learning Manajemen System* (LMS). Menurut moore, dickson-deane, & galyen (2011) Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan menggunakan jaringan internet dengan fasilitasnya dengan kemampuan memunculkan berbagai interaksi pada pembelajaran. Saputra (2017), berpendapat PJJ secara daring merupakan PJJ dengan pengantaran bahan ajar dan proses interaksi diberikan kepada penerima menggunakan teknologi internet.

Berdasarkan uraian di atas, pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan bantuan jaringan internet. Pembelajaran daring ini dalam seluruh proses belajar serta interaksi dilakukan dengan perantara teknologi atau teknologi yang terhubung dengan jaringan internet.

4. Media Pembelajaran

Metode pembelajaran daring dilaksanakan di tempat yang berbeda akan tetapi dilaksanakan pada waktu yang sama. Selain menggunakan jaringan internet untuk melaksanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran daring memerlukan peran dari media pembelajaran sebagai perantara untuk mengirim pesan atau materi kepada peserta didik untuk mencapai tujuan belajar. Schramm (1977)

dikutip dalam rudi dan cepi (2008: 6) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah teknologi yang dapat dimanfaatkan kegunaannya sebagai pembawa pesan dari guru ke siswa untuk pembelajaran. Djamarah dan zain (2010), media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat digunakan sebagai perantara pesan untuk tercapai tujuan suatu pembelajaran. Media pembelajaran sendiri dapat diartikan secara singkat mengenai sesuatu (bisa berupa alat, bahan, atau keadaan) yang dapat digunakan sebagai perantara materi dari guru dalam kegiatan pembelajaran. Jatmika (2005) mengungkapkan bahwa media merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk merangkai kembali informasi jenis visual atau verbal yang disampaikan.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan, pengertian media pembelajaran berdasarkan beberapa pendapat di atas adalah sarana yang dapat menyampaikan materi belajar kepada penerima supaya tercapai tujuan pembelajaran.

5. Teknologi Dalam Pendidikan

Seiring dengan kemajuan teknologi yang kini semakin pesat, khususnya pada teknologi pendidikan memiliki peran yang positif di masa pandemi seperti ini. Dengan kehadiran teknologi pendidikan kini mendukung pada pembelajaran, saat ini kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan gadget seperti smartphone, laptop, komputer dan sebagainya, karena teknologi telah menyediakan berbagai platform seperti halnya ruang kelas pada sekolah akan tetapi virtual. Dengan kemajuan dan ketersediaan teknologi tersebut dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa terhadap pembelajaran.

Yordming (2017), menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan menghilangkan batas-batas ruang pendidikan seperti waktu dan jarak, baik siswa maupun guru dapat berkolaborasi secara langsung dengan tempat berbeda menggunakan teknologi yang canggih. Pendidikan melalui *online* telah menjadi populer selama beberapa tahun terakhir, karena memungkinkan siswa untuk belajar di rumah dan dapat leluasa menyesuaikan waktu sendiri.

Iskandar (2020), berpendapat teknologi kini mempermudah siswa untuk mendapat akses ke berbagai sumber belajar pendidikan yang sudah banyak tersedia. Para guru telah menggunakan aplikasi seperti *Youtube* untuk mengunggah materi yang telah direkam, sehingga siswa yang melewatkan pertemuan dapat mengaksesnya kembali kapanpun dan dari mana saja.

Teknologi dalam pendidikan merupakan dampak dari perkembangan teknologi saat ini yang memberikan peran positif. Dengan penggunaan teknologi dalam pendidikan telah menghilangkan batas-batas ruang pendidikan, siswa dan guru dapat berinteraksi secara *real time* walaupun berbeda tempat dengan bantuan teknologi. Dalam mengikuti pembelajaran siswa dapat leluasa menambah sumber belajar lain yang kini sudah banyak tersedia dan mudah diakses.

6. Jenis dan Karakteristik Media

Taksonomi merupakan sebuah penggolongan terhadap sesuatu hal yang didasarkan tingkatan tertentu. Taksonomi yang berada lebih tinggi akan lebih umum dan taksonomi yang berada lebih rendah akan lebih khusus atau spesifik.

Para ahli media telah membuat banyak upaya taksonomi dengan berbagai pendekatan. Dengan pendapat para ahli secara pribadi mereka menggolongkan

media menurut pertimbangan yang berdasarkan karakteristik yang dipertimbangkan masing-masing. Taksonomi media tersebut antara lain:

a. Taksonomi

- 1) Munadi (2013), Bretz mengelompokkan karakteristik dari media menjadi tiga unsur pokok, yaitu: unsur suara, unsur visual dan unsur gerak. Unsur suara merupakan unsur yang dapat diterima dengan indera pendengaran, dan visual merupakan unsur yang dapat diterima dengan indera penglihatan.

Taksonomi dalam Arif, dkk. (2012):

- 2) Tingkatan menurut Duncan diatur menurut kelengkapan peralatan dan fasilitas yang digunakan. Semakin lengkap jenis perangkat multimedia yang digunakan, semakin tinggi biaya produksi dan semakin sulit implementasinya, namun semakin luas jangkauan penggunaannya dan semakin luas pula jangkauan sasarannya. Di sisi lain, semakin sederhana perangkat multimedia yang digunakan, semakin rendah biayanya, dan semakin mudah diimplementasikan, semakin terbatas penggunaannya dan semakin terbatas tujuannya.
- 3) Briggs mengungkapkan klasifikasi media lebih mementingkan sifat-sifatnya sebagai fungsi dari rangsangan yang dihasilkan oleh suatu media tertentu, yaitu kesesuaian rangsangan tersebut dengan karakteristik siswa, tugas belajar, materi, dan komunikasi.

- 4) Gagne mengklaim bahwa ada tujuh jenis pengelompokan media. Itu adalah objek yang representasi, komunikasi verbal, media cetak, gambar diam, video, kombinasi video dan *soundbar*, dan *search engine*.
- 5) Edling mengungkapkan mengenai variabel kegiatan belajar dengan menggunakan media yaitu: siswa, rangsangan belajar dan tanggapan.

b. Media visual

Media visual juga dapat disebut sebagai media pandang, karena seseorang akan menangkap isi dari media tersebut melalui penglihatannya. Media visual ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1) Media visual yang tidak proyeksi

Media visual *non-proyeksi* adalah salah satu yang paling sederhana karena tidak memerlukan proyektor dan layar untuk memproyeksikan. Cahaya tidak dapat melewati medium ini dan karenanya tidak dapat dipantulkan oleh layar. Namun, para guru memilih untuk menggunakan media ini karena mudah dibuat dan digunakan. Guru memilih alat peraga ini karena terjangkau karena faktor-faktor seperti kurangnya listrik, keterpencilan, kurangnya peralatan yang sesuai, dan ukuran kelas yang kecil. Yang termasuk dalam jenis ini adalah gambar diam. Melalui sebuah gambar, guru dapat menunjukkan kepada siswa tempat, orang, dan hal-hal dari daerah terpencil dari pengalaman mereka. Dengan menggunakan media gambar ini guru memiliki kepraktisan pembuatannya, walaupun praktis media gambar ini dapat memberikan gambaran kepada pelajar.

2) Media visual yang proyeksi

Media berikut merupakan salah satu media visual, pada media sebelumnya yang tidak tembus cahaya pada media visual ini dapat proyeksi pada sebuah layar dengan bantuan alat yang disebut proyektor. Media sebenarnya tidak bisa dipisahkan antara perangkat keras dan perangkat lunak. Dengan bantuan proyektor suatu materi dalam proyeksi mengenai materi tersebut yang berupa gambar, tulisan dan lainnya.

c. Media audio

Media audio adalah suatu media dalam menyampaikan materi dari guru ke siswa yang ditangkap indera pendengaran. Agar media tersebut dapat membawakan materi yang mudah diterima oleh pendengar, harus digunakan bahasa audio.

d. Media audio visual

Siti (2020), menyatakan bahwa media audio visual merupakan media yang menyajikan gambar, gambar bergerak, gambar berwarna dan dapat juga mengkombinasikan berupa tulisan dan suara. Media audio visual merupakan upaya yang dilakukan oleh guru supaya pembelajaran yang diberikan lebih menarik dan lebih memotivasi siswa. Dengan digunakannya media audio visual dalam sebuah pembelajaran diharapkan para siswa dapat menyerap lebih optimal mengenai materi yang diberikan oleh guru.

e. Multimedia

Smaldino, dkk. (2008), menyatakan multimedia adalah penerapan dari perpaduan berbagai jenis media secara berkesinambungan untuk menyajikan suatu informasi. Surya (2017), menyatakan bahwa ciri-ciri yang dimiliki tiap media

dapat saling mendukung peran media satu sama lain dengan tujuan memperbanyak pengalaman belajar siswa.

f. Media pembelajaran menggunakan komputer

Pembelajaran menggunakan komputer merupakan pengelolaan pembelajaran dengan memanfaatkan media komputer dalam pengelolaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah. Dalam media pembelajaran menggunakan komputer yang biasa digunakan adalah media presentasi *power point*.

1) Media pembelajaran dengan *power point*

Warliah, dkk. (2018), berpendapat *microsoft power point* merupakan salah satu aplikasi komputer yang ditujukan khusus untuk presentasi. Dikatakan *power point* karena memiliki banyak kelebihan dalam menampilkan presentasi ketika proses pembelajaran berlangsung. Aplikasi *power point* dalam penyajian presentasi guru dapat menambahkan multimedia seperti foto, animasi, *sound* dan *clipart* untuk menarik minat siswa dalam suatu pembelajaran yang menjadikan aplikasi ini sebagai media presentasi yang banyak digunakan oleh guru.

2) Media berbasis internet

Warliah, dkk. (2018), berpendapat penggunaan internet sebagai media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang dapat membantu siswa maupun guru dalam mencari atau menambah informasi tentang pelajaran terkait. Teknologi internet pada saat ini memberikan kemudahan dan keleluasaan untuk menambah ilmu pengetahuan. Internet membantu

para siswa maupun guru untuk mengakses berbagai referensi pengetahuan dalam berbagai bidang, jadi teknologi internet ini dapat digunakan untuk menambah berbagai ilmu pengetahuan.

7. Praktik Kependidikan (PK)

Praktik kependidikan merupakan perluasan pengertian dari pengenalan lapangan persekolahan (PLP) yang telah diterapkan oleh UNY di tahun 2020 dari bulan juli-desember tahun 2020. Menurut permenristek-dikti nomor 55 tahun 2017 , PLP merupakan serangkaian proses observasi dan pemagangan yang dilakukan para mahasiswa program sarjana pendidikan dengan tujuan mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di sekolah.

Tujuan diadakannya PK yaitu untuk mempersiapkan calon pendidik dan memantapkan kompetensi-kompetensi terkait akademik kependidikan. Berdasarkan POB PK UNY 2020 dimasa pandemi tujuan khusus PK yaitu:

- a. Mengetahui tugas sebagai guru khususnya bagian administrasi
- b. Memberikan pengalaman secara langsung dalam menyusun perangkat pembelajaran berdasarkan analisis lapangan secara langsung.
- c. Memberikan pengalaman langsung pelaksanaan pembelajaran dengan bimbingan guru pamong.

Pada masa pandemi *COVID-19*, UNY menghimbau mahasiswa melaksanakan PK secara daring agar dapat memperkecil penyebaran *COVID-19*. Pelaksanaan PK secara daring juga merupakan tindakan lanjut dari surat edaran menteri pendidikan. Dalam pelaksanaan PK tahun 2020 merupakan kali pertama

praktik secara daring dengan kata lain tanpa tatap muka secara langsung dengan para siswa.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa PK UNY tahun 2020 adalah suatu program yang diadakan oleh UNY untuk memberikan pengalaman mengajar secara langsung mahasiswa kepada siswa agar mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi akademik serta keterampilan mengajar dalam pembelajaran. Pelaksanaan PK dimasa pandemi *COVID-19* dilaksanakan secara daring.

8. Pengertian Kesiapan

Mahasiswa perlu dipersiapkan seperti halnya mereka yang melakukan pembelajaran saat PK, kesiapan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang ketika memunculkan keterampilan secara tiba-tiba yang disebabkan suatu kejadian. Kesiapan adalah bentuk umpan balik yang diperlukan untuk memulai keterampilan dengan tujuan memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan. James drever mengklaim bahwa kesiapan adalah kemungkinan yang sesuai. Kedewasaan berarti kesediaan untuk memainkan suatu keterampilan, sehingga dapat diterima begitu saja dan juga berkaitan dengan kedewasaan. Menurut dimyati dan mudjiono (2002), kesiapan adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan situasi di mana terjadi gerakan (reaksi) atau rangkaian kegiatan yang tiba-tiba.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat kita simpulkan bahwa kesiapan adalah kemampuan untuk merespon dan bereaksi terhadap kegiatan untuk melakukan keterampilan.

9. Faktor-Faktor dan Macam-Macam Kesiapan

Kesiapan atau tidaknya seseorang dalam menerapkan keterampilan disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu: faktor dari dalam diri (internal) dan faktor dari luar dirinya (eksternal).

a. Faktor-faktor kesiapan

Menurut dalyono (2009) faktor kesiapan terbagi menjadi dua bagian yaitu:

- 1) Faktor internal yang meliputi intelegensi dan bakat (kemampuan), minat (kemauan) dan motivasi. Penjabaran sebagai berikut:

a) Intelegensi dan bakat (kemampuan)

Aspek intelegensi dan bakat memiliki pengaruh yang besar sekali dalam kemampuan dalam proses belajar. Seseorang yang memiliki intelegensi rendah akan terhambat dalam proses belajar sehingga prestasi belajar rendah. Bakat juga memiliki pengaruh mengenai kemampuan seseorang. Bila seseorang mempunyai intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses. Faktor kemampuan berkaitan dalam kesiapan seseorang, jika seseorang memiliki kemampuan yang didasari dari intelegensi dan bakat dengan bidang yang ditekuni akan menghasilkan kesiapan yang tinggi.

b) Minat dan motivasi (kemauan)

Minat merupakan aspek psikis yang mempengaruhi belajar seseorang, minat ditimbulkan dari daya tarik dari luar dan datang dari hati sanubari. Besarnya minat seseorang merupakan modal yang besar

untuk mencapai benda atau tujuan yang diminati itu. Kemauan adalah suatu sikap yang dapat diamati dari perilaku melakukan sesuatu dan dapat dinilai dari perasaan senang dan gembira. Kesiapan seseorang dapat dinilai dari sejauh mana orang tersebut bertanggung jawab terhadap kelompok atau organisasinya.

c) Motivasi

Motivasi seseorang dapat muncul dari dorongan diri sendiri maupun dorongan dari lingkungan. Motivasi dari dorongan diri sendiri seperti kesadaran seseorang akan pentingnya sesuatu atau adanya kesesuaian dengan bidang yang dipelajari. Motivasi dari lingkungan merupakan dorongan dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat. Motivasi dapat dilihat dengan adanya rasa percaya dan komitmen. Motif seseorang dapat dikaitkan dengan kematangan psikologis. Orang yang dikatakan matang secara psikologis dalam bidang atau tanggung jawab tertentu merasa bahwa tanggung jawab itu penting dan kemudian merasa yakin bahwa mereka dapat melakukan pekerjaannya.

2) Faktor eksternal yang meliputi keluarga dan sekolah. Penjabaran sebagai berikut:

a) Keluarga

Keluarga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan seseorang, dengan ada atau tidaknya peralatan untuk kaitannya belajar

membuat media pembelajaran akan menentukan keberhasilan seseorang dalam kemampuan yang dipelajarinya

b) Sekolah

Sekolah yang digunakan untuk melaksanakan PK juga mempengaruhi kesiapan mahasiswa untuk menggunakan media pembelajaran. Salah satunya berkaitan dengan fasilitas/perlengkapan sekolah, fasilitas sekolah mengenai media pembelajaran seperti kualitas jaringan internet untuk mencari sumber materi yang nantinya diberikan ke peserta didik, sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung pembuatan video pembelajaran.

b. Macam-Macam Bentuk Kesiapan

Menurut kuswahyuni (2009) macam-macam bentuk kesiapan terbagi menjadi:

1) Kesiapan mental

Dalam kehidupan sehari-hari seseorang memiliki pengalaman-pengalaman semasa hidupnya dalam tumbuh kembangnya, kondisi mental seseorang terbentuk dari pengalaman semasa hidupnya. Kesiapan mental sendiri merupakan kepribadian yang ditampilkan tidak hanya kondisi dalam kejiwaanya akan tetapi secara menyeluruh.

2) Kesiapan diri

Kesiapan diri merupakan kesiapan seseorang untuk menghadapi sesuatu yang datang dengan berani yang didukung dengan akal dan keberanian fisik seseorang.

3) Kesiapan kecerdasan

Dengan dikaruniai sebuah intelegensi, pikiran dan otak seseorang dapat lebih mudah untuk beradaptasi diri dengan lingkungan yang berada di sekitarnya. Kesiapan kecerdasan sendiri adalah sebuah bentuk dari kecakapan dan respon seseorang dalam hal memahami sesuatu.

10. Pengertian Mahasiswa Program Studi PJKR FIK UNY

Dalam *website* fakultas ilmu keolahragaan (2012), Program studi (prodi) pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi (PJKR) fakultas ilmu keolahragan (FIK) UNY memiliki visi *“Terciptanya tenaga pendidikan jasmani dan olahraga yang unggul secara moral, fisik, intelektual, mental dan sosial.”* Prodi PJKR merupakan salah satu prodi pendidikan yang terdapat di FIK UNY, adapun misi dari prodi ini antara lain:

- a. Menyeleggarakan proses pendidikan dan pengajaran yang mendukung penguasaan ilmu dan keterampilan dalm bidang pendidikan jasmani dan olahraga.
- b. Menyelenggarakan penelitian dalam bidang pendidikan jasmani dan olahraga yang mendukung pengembangan bidang pendidikan jasmani dan olahraga.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung pengembangan dan sosialisasi bidang pendidikan jasmani dan olahraga.
- d. Mengembangkan IPTEK dalam pendidikan dan pengajaran.
- e. Menumbuhkan suasana akademis yang kondusif dalam berbagai kegiatan yang bersifat akademis.
- f. Mengembangkan serta menjaga nilai, etika dan moral akademis.
- g. Meningkatkan kesejahteraan dosen dan karyawan melalui berbagai kegiatan sosial dan kerjasama dengan pihak lain.
- h. Mengembangkan kemampuan mahasiswa melalui berbagai kegiatan penalaran, minat dan bakat dan kesejahteraan.

Gafur (2015), menyatakan bahwa mahasiswa adalah status yang disandang oleh seseorang yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang diharapkan menjadi calon-calon intelektual. Dari prodi PJKR FIK UNY

diharapkan mahasiswa yang lulus memiliki peran yang baik di masyarakat dan di dunia kerja. Dalam *website* penerimaan mahasiswa baru (2021), Hasil yang diharapkan prodi ini membentuk:

- a. Tenaga pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) di tingkat pendidikan dasar dan menengah.
- b. Widyaiswara pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) di tingkat pendidikan dasar dan menengah.
- c. Peneliti pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) di tingkat pendidikan dasar dan menengah.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang lain yang berkaitan dengan kesiapan dan penggunaan media pembelajaran, diantaranya:

1. Muthmainnah, Iin (2016), Kesiapan Guru Kelas Dalam Menggunakan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Pada Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di Jakarta Selatan, berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kesiapan guru kelas menggunakan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Jakarta Selatan berdasarkan persepsi guru menunjukkan kategori baik. Hal tersebut didukung dengan pemahaman, keterampilan komputer dan ketersediaan media TIK sebagai fasilitas sekolah. Sehingga pemanfaatan dan penggunaan media TIK pada pembelajaran berjalan dengan baik. Oleh karena itu kompetensi yang dimiliki pendidik atau guru terutama pedagogi tergolong baik sebab mereka telah mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan termasuk didalam pembelajaran.
2. Nuarisapta, Difa (2018), Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama Se-

Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media dalam pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Se-Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman yang berkategori tinggi sekali 0 orang atau 0%, tinggi 5 orang atau 33,33%, sedang 6 orang atau 40%, rendah 2 orang atau 13,33% dan rendah 2 orang atau 13,33% dan rendah sekali 2 orang atau 13,33%.

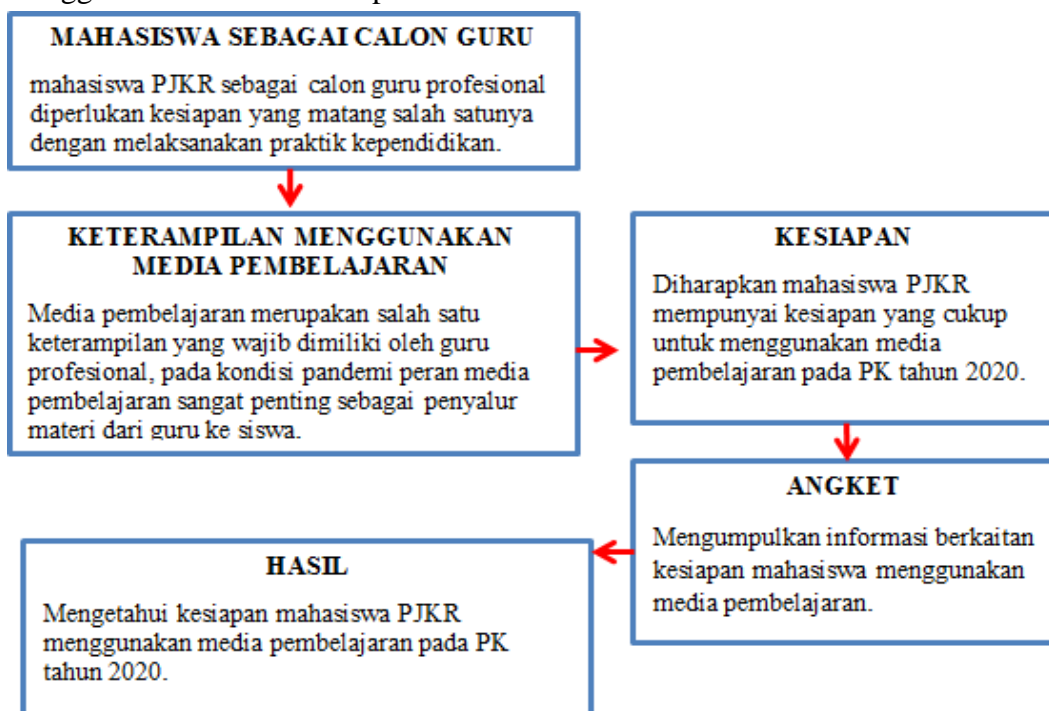
C. Kerangka berpikir

Media pembelajaran pada pembelajaran daring yang dilakukan pada pandemi *COVID-19* merupakan salah satu alat yang efektif untuk menyampaikan materi dari guru ke siswa. Pada PK yang dilaksanakan oleh mahasiswa pendidikan, mahasiswa diberikan untuk mengajar siswa dengan didampingi guru pamong. Mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran juga dengan menggunakan metode daring mengikuti aturan dari sekolah, dalam kaitannya media pembelajaran mahasiswa membuat media pembelajaran yang dapat digunakan supaya kegiatan pembelajaran lancar.

Dalam pelaksanaan mata pelajaran PJOK dengan pembelajaran daring tentu saja harus mempunyai media pembelajaran yang baik supaya siswa dapat memahami materi terkait keterampilan gerak. Namun dalam kenyataannya penggunaan media pembelajaran belum optimal khususnya para mahasiswa. Ketika menggunakan media pembelajaran PJOK yang baik tentu saja akan memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan mahasiswa selama PK dan meningkatkan kualitas pembelajaran daring PJOK.

Dalam penelitian ini, peneliti menitikberatkan pada seberapa baik kesiapan mahasiswa PJKR menggunakan media pembelajaran pada PK tahun 2020. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan pada semua mahasiswa PJKR yang akan melaksanakan PK atau calon guru PJOK yang melaksanakan proses kegiatan pembelajaran PJOK untuk memanfaatkan media pembelajaran dengan optimal supaya materi pembelajaran yang disampaikan menarik dan mudah diterima oleh para siswa. Faktor-faktor yang dapat mendukung kesiapan mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik antara lain: faktor internal (kemampuan, kemauan dan motivasi) dan faktor eksternal (sekolah dan keluarga).

Alur penelitian yang akan dilaksanakan pada tahap pertama peneliti mengumpulkan informasi berkaitan kesiapan mahasiswa PJKR menggunakan media pembelajaran pada PK tahun 2020. Data yang didapat dari angket yang diberikan mahasiswa PJKR kemudian akan dianalisa secara deskriptif kuantitatif, hingga diketahui hasil data penelitian.



Gambar 1. Bagan kerangka berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui kesiapan mahasiswa PJKR menggunakan media pembelajaran pada PK UNY tahun 2020. Penelitian deskripsi merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek dengan dengan sesuai dengan apa adanya menurut best dalam pinton (2020: 55). Metode penelitian yang digunakan adalah angket dengan teknik pengambilan data menggunakan angket skala bertingkat, skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di fakultas ilmu keolahragaan universitas negeri yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 4 Maret sampai 7 Juni Tahun 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa PJKR 2017 yang telah melaksanakan PK 2020, berdasarkan data dari kemahasiswaan FIK UNY sejumlah 168 mahasiswa PJKR 2017 merupakan mahasiswa aktif.

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah mahasiswa
1	PJKR A	32
2	PJKR B	30
3	PJKR C	34
4	PJKR D	35
5	PJKR E	37
	Jumlah	168

2. Sampel

Metode pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan metode pengambilan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pemilihan sampel berdasarkan penilaian peneliti terhadap tujuan dan sasaran tertentu. Jika sampelnya representatif atau jika peneliti dianggap mewakili populasi tertentu dari populasi (Wagiran, 2019: 199).

Arikunto (2002), menegaskan bahwa survei itu merupakan sensus karena jika subjek penelitiannya di bawah 100, maka seluruh subjek akan lebih tepat. Sebaliknya, jika subjek terlalu besar, sampel yang dapat diambil adalah 10 hingga 15 hingga 20% dan 25% atau lebih. (Eni & anang 2020: 45). Dalam hal ini peneliti mempertimbangkan pengambilan sampel berupa mahasiswa prodi PJKR yang masih aktif dan telah melaksanakan PK tahun 2020 serta bersedia mengisi angket. Jumlah sampel penelitian sebanyak 117 mahasiswa.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah kesiapan mahasiswa PJKR menggunakan media pembelajaran pada PK UNY tahun 2020. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa baik kesiapan mahasiswa menggunakan media pembelajaran pada pelaksanaan PK. Secara operasional kesiapan mahasiswa menggunakan media pembelajaran didefinisikan sebagai suatu usaha yang dilakukan mahasiswa PK berkaitan dengan kesiapan menggunakan media pembelajaran untuk memberi materi kepada peserta didik untuk menunjang kelancaran pembelajaran dan mempersiapkan diri untuk menjadi guru profesional. Tingkat kesiapan mahasiswa yang dimaksud adalah skor yang dicapai mahasiswa ketika menjawab perangkat penelitian berupa angket yang berisi pertanyaan, termasuk pertanyaan mengenai faktor internal (kemampuan, kemauan, motivasi) dan faktor eksternal (sekolah dan keluarga) kesiapan menggunakan media pembelajaran. Pengukuran menggunakan angket dengan skala likert.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Arikunto (2002: 136) menyatakan alat penelitian adalah alat atau struktur yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, menyederhanakan pekerjaannya, dan mencapai hasil yang lebih baik. Alat penelitian yang digunakan dalam survei ini adalah survei berupa skala bertingkat. Survei ini berisi kalimat-kalimat yang diikuti oleh kolom yang menunjukkan tingkat sangat setuju dan tingkat sangat tidak setuju (Arikunto 2002: 128).

Angket ini mengungkap kesiapan mahasiswa PJKR menggunakan media pembelajaran pada PK UNY tahun 2020 dengan indikator: kemampuan, kemauan, motivasi, sekolah dan keluarga.

Penyusunan instrumen menurut sutrisno (1991: 7) digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mendefinisikan konstruk

Konstruk merupakan tahap peneliti untuk membatasi variabel yang akan diukur. Konstruk dalam penelitian penelitian adalah kesiapan mahasiswa PJKR menggunakan media pembelajaran pada PK UNY tahun 2020.

Kesiapan dalam penelitian ini didefinisikan kemampuan penempatan diri terhadap suatu respon dan memberikan reaksi kepada suatu aktifitas untuk melaksanakan kecakapan.

b. Menyidik faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam konstruk yang akan diteliti. Faktor-faktor mengkonstrak kesiapan yang akan digunakan untuk mengungkap kesiapan mahasiswa PJKR menggunakan media pembelajaran pada PK UNY tahun 2020 yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Internal, indikatornya adalah: a) kemampuan; b) kemauan; c) motivasi.
2. Faktor Eksternal, indikator adalah: a) sekolah b) keluarga.

c. Menyusun butir-butir pernyataan

Menyusun butir-butir pernyataan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk, faktor-faktor dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Disajikan kisi-kisi seperti yang ditunjukkan pada halaman berikutnya untuk memberikan gambaran lengkap dari kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen kesiapan mahasiswa PJKR dalam menggunakan media pembelajaran pada PK UNY tahun 2020

Variabel	Faktor	Indikator	Butir soal
Kesiapan mahasiswa PJKR menggunakan media pembelajaran pada PK UNY tahun 2020?	Internal	1. Kemampuan	1,2,3,4 5,6,7,8
		2. Kemauan	9,10,11, 12,13
		3. Motivasi	14,15,16, 17,18
	Eksternal	1. Sekolah	19,20,21,22, 23
		2. Keluarga	24,25,26

Pengujian instrumen dilakukan di hari rabu, 28 April 2021 di fakultas ilmu keolahragaan UNY dengan teknik *one shot*. Sebelum dilakukan pengujian instrumen, item pertanyaan dalam kuesioner peneliti sudah divalidasi oleh ibu Tri

Ani Hastuti S.pd, M.pd. dosen FIK UNY. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan untuk penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian ini menggunakan metode angket, dimana alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah skala bertingkat. Metode pengumpulan data menggunakan metode penelitian angket lebih praktis karena semakin cepat peneliti mengumpulkan data dari responden dan semakin tinggi skornya maka semakin besar kesiapan mahasiswa PJKR menggunakan media pembelajaran pada PK UNY tahun 2020.

Langkah-langkah pengumpulan data, antara lain:

- a. Peneliti menanyakan identitas responden yang merupakan mahasiswa aktif PJKR yang mengisi angket.
- b. Peneliti mengirimkan kuesioner dan meminta bantuan untuk mengisi kuesioner tersebut.
- c. Peneliti menerima kuesioner ketika sudah diisi.

3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

- a. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah yang dijelaskan oleh arikunto (2002: 144).

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan (r hitung) dengan (r tabel) dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Instrumen dikatakan valid apabila (r hitung) lebih besar dari pada (r tabel), dan instrumen dikatakan tidak valid apabila (r hitung) lebih kecil dari pada (r tabel) (Herlina 2019:58) . Selain menggunakan rumus tersebut, untuk mencari validitas suatu instrumen juga dapat menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.

Dari 26 butir yang divalidasi terhadap 30 mahasiswa sebagai responden, didapatkan bahwa gugur 1 butir yaitu nomor 14, sehingga butir pernyataan yang valid yaitu berjumlah 25. satu butir pernyataan yang gugur tersebut tidak mempengaruhi dalam mengumpulkan data karena 25 butir pernyataan yang valid dapat mewakili semua faktor yang termasuk dalam pengumpulan data yang relevan.

b. Reliabilitas Instrumen

Menurut sukadji (2010) “reliabilitas suatu tes adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur”. Banyaknya kesuksesan data yang diuji menjadikan suatu instrumen dapat dipercaya kebenarannya. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kekonsistenan sebuah kuesioner. Kuesioner dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil yang relatif sama ketika dilakukan pengukuran kembali pada obyek yang berlainan pada waktu yang berbeda (Herlina, 2019: 70)

Metode uji reliabilitas yang digunakan yaitu *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan IBM SPSS 25. Menurut Herlina (2019: 70) keputusan untuk uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. *Cronbach's Alpha* < 0,5 = reliabilitas rendah
- b. *Cronbach's Alpha* 0,51 – 0,70 = reliabilitas moderat
- c. *Cronbach's Alpha* 0,71 - 0,9 = reliabilitas tinggi
- d. *Cronbach's Alpha* > 0,9 = reliabilitas sempurna

Berikut tabel hasil uji reliabilitas instrumen

Tabel 3. Hasil uji reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kesiapan Mahasiswa PJKR Menggunakan Media Pembelajaran Pada PK UNY Tahun 2020	0,925	Reliabilitas Sempurna

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa instrumen penelitian kesiapan mahasiswa PJKR menggunakan media pembelajaran pada PK UNY tahun 2020 mempunyai tingkat reliabilitas sebesar 0,925, artinya instrumen masuk dalam kategori reliabilitas sempurna.

Setelah valid dan reliabel maka instrumen dapat digunakan untuk mengambil data penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen setelah di uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen kesiapan mahasiswa PJKR menggunakan media pembelajaran pada PK UNY tahun 2020 setelah diuji validitas dan reliabilitas

Variabel	Faktor	Indikator	Butir soal
Kesiapan mahasiswa PJKR menggunakan media pembelajaran pada PK tahun 2020?	Internal	4. Kemampuan	1,2,3,4 5,6,7
		5. Kemauan	8,9,10, 11,12
		6. Motivasi	13,14,15,
	Eksternal	4. Sekolah	16,17,18,19, 20
		5. Keluarga	21,22,23

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. Menurut sudijono (2010: 43) analisis data deskriptif persentase yaitu:

p = Presentase
f = frekuensi
N = Jumlah sampel

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Kemudian penentuan kategori skor data penelitian menurut saifuddin azwar (2011: 108) yaitu:

Tabel 5. Penentuan kategori skor

No	Rentang norma	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat baik
2	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	Cukup baik
4	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang baik
5	$X < M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat kurang baik

X = Jumlah Skor SD = Standar Deviasi M = Mean

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data penelitian yang telah didapatkan digunakan untuk kesiapan mahasiswa PJKR menggunakan media pembelajaran pada PK UNY tahun 2020, data didapatkan melalui angket yang berjumlah 25 butir dan terbagi dalam 2 faktor yaitu faktor internal (18 butir), dan faktor eksternal (7 butir). Untuk mempermudah pendeskripsian data, maka data akan dikategorikan secara umum dan secara khusus pada setiap faktor yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa PJKR menggunakan media pembelajaran pada PK UNY tahun 2020.

Hasil penelitian tentang kesiapan mahasiswa PJKR menggunakan media pembelajaran pada PK UNY tahun 2020. Penelitian ini dilakukan 27 April sampai 27 Mei 2021 dan diperoleh responden sebanyak 117 orang. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 6. Data keseluruhan kesiapan mahasiswa pjkr menggunakan media pembelajaran pada PK UNY tahun 2020.

Data Keseluruhan	
N	117
Sum	9536
Mean	81.50
Standar Deviation	8.83
Maximum	100
Minimum	65

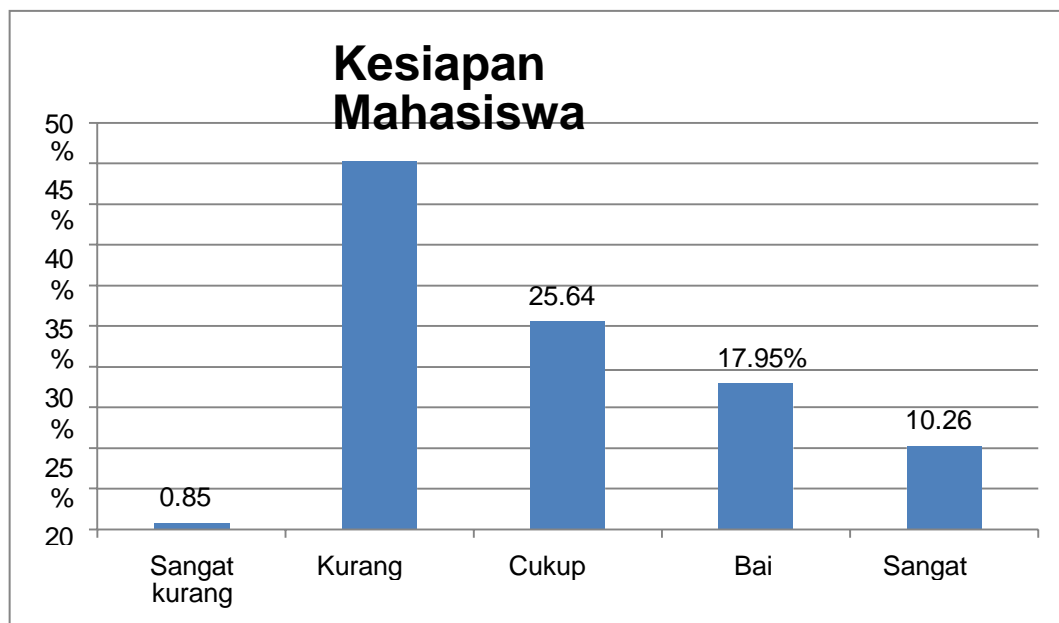
Hasil perhitungan data tersebut didapat menggunakan IBM SPSS versi 25.

Dari hasil data yang telah didapat tersebut kemudian dapat dikonversikan dalam distribusi frekuensi dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Kategori kesiapan mahasiswa pjk menggunakan media pembelajaran pada PK UNY tahun 2020.

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
$X \geq 94,75$	Sangat baik	12	10,26%
$85,92 \leq X < 94,75$	Baik	21	17,95%
$77,09 \leq X < 85,92$	Cukup baik	30	25,64%
$68,26 \leq X < 77,09$	Kurang baik	53	45,30%
$X < 68,26$	Sangat kurang baik	1	0,85%
Total		117	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, kesiapan mahasiswa pjk menggunakan media pembelajaran pada PK UNY tahun 2020 dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:

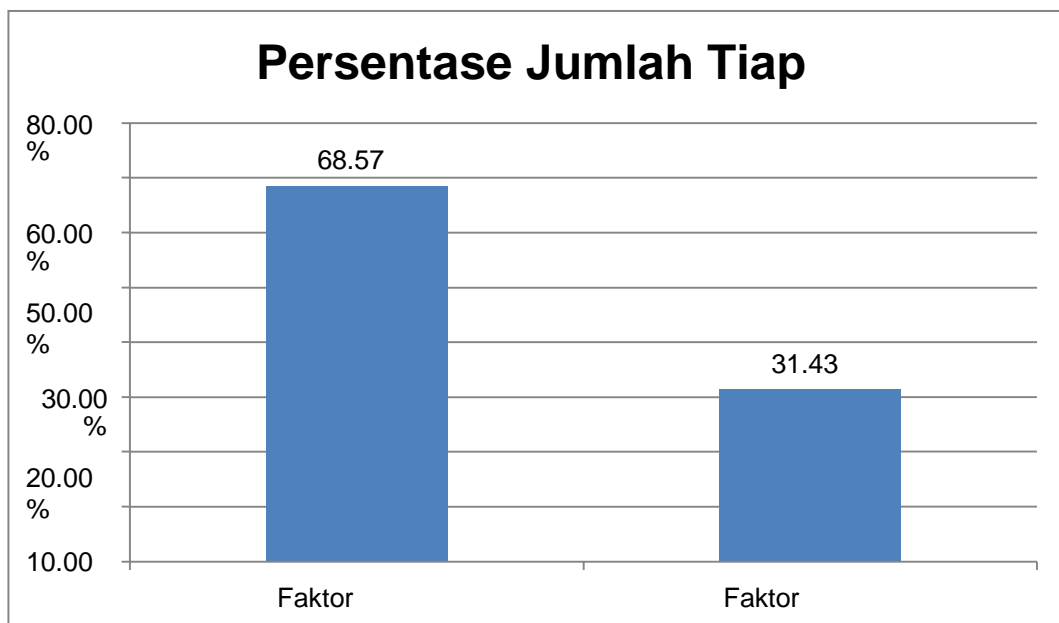


Gambar 2. Diagram batang data kesiapan mahasiswa prodi pjk menggunakan media pembelajaran pada PK UNY tahun 2020.

Tabel 8. Presentase Jumlah Total Tiap Skor

Faktor	Nilai	Presentase
Internal	6539	68,57%
Eksternal	2997	31,43%
Total	9536	100%

Data di atas dapat ditampilkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram batang data setiap faktor

Perhitungan data di atas merupakan perhitungan secara umum yang menghitung jumlah total kedua faktor yaitu faktor internal dan eksternal kesiapan mahasiswa pjkr menggunakan media pembelajaran pada PK UNY tahun 2020. Untuk lebih detailnya maka kemudian dijabarkan dan dihitung dari setiap faktor.

1. Faktor Internal Kesiapan Mahasiswa PJKR Menggunakan Media Pembelajaran pada PK UNY tahun 2020.

Hasil perhitungan data yang mendeskripsikan faktor internal kesiapan mahasiswa pjk menggunakan media pembelajaran pada PK UNY tahun 2020 dengan jumlah N=117 sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi statistik faktor internal

Data Faktor Internal	
N	117
Sum	6539
Mean	55,89
Standar Deviation	6,37
Maximum	68
Minimum	43

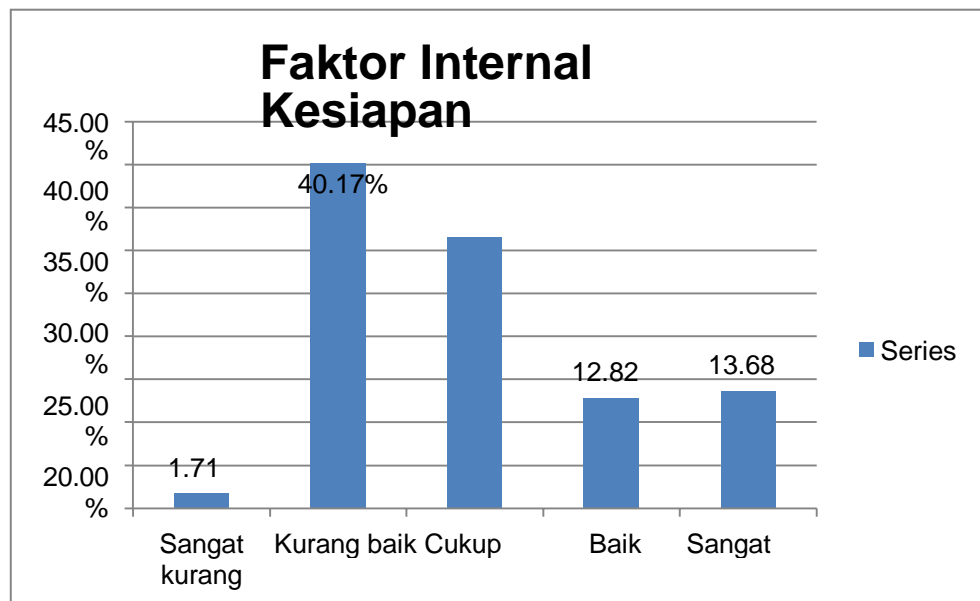
Hasil perhitungan data tersebut didapat menggunakan IBM SPSS versi 25.

Dari hasil data yang telah didapat tersebut kemudian dapat dikonversikan dalam distribusi frekuensi dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 10. Kategori faktor internal kesiapan mahasiswa pjk menggunakan media pembelajaran pada PK UNY tahun 2020.

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
$X \geq 65,45$	Sangat baik	16	13,68%
$59,08 \leq X < 65,45$	Baik	15	12,82%
$52,70 \leq X < 59,08$	Cukup baik	37	31,62%
$46,33 \leq X < 52,70$	Kurang baik	47	40,17%
$X < 46,33$	Sangat kurang baik	2	1,71%
Total		117	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, faktor internal kesiapan mahasiswa pjk menggunakan media pembelajaran pada PK UNY tahun 2020 dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram batang data faktor internal kesiapan

2. Faktor Eksternal Kesiapan Mahasiswa PJKR Menggunakan Media Pembelajaran pada PK UNY tahun 2020.

Hasil perhitungan data yang mendeskripsikan faktor eksternal kesiapan mahasiswa PJKR menggunakan media pembelajaran pada PK UNY tahun 2020 dengan jumlah $N=117$ sebagai berikut:

Tabel 11. Statistik faktor eksternal

Data faktor eksternal	
N	117
Sum	2997
Mean	25,62
Standar Deviation	3,01
Maximum	32
Minimum	19

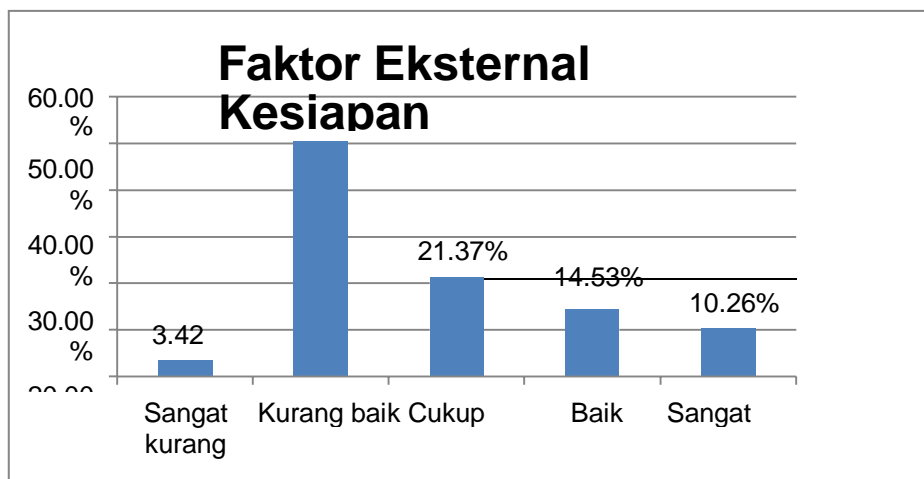
Hasil perhitungan data tersebut didapat menggunakan IBM SPSS versi 25.

Dari hasil data yang telah didapat tersebut kemudian dapat dikonversikan dalam distribusi frekuensi dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 12. Kategori faktor eksternal kesiapan mahasiswa pjkr menggunakan media pembelajaran pada PK UNY tahun 2020.

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
$X \geq 30,14$	Sangat baik	12	10,26%
$27,12 \leq X < 30,14$	Baik	17	14,53%
$24,11 \leq X < 27,12$	Cukup baik	25	21,37%
$21,09 \leq X < 24,11$	Kurang baik	59	50,43%
$X < 21,19$	Sangat kurang baik	4	3,42%
Total		117	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, faktor eksternal kesiapan mahasiswa pjkr menggunakan media pembelajaran pada PK UNY tahun 2020 dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram batang data faktor eksternal kesiapan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat kesiapan mahasiswa pjkr menggunakan media pembelajaran pada PK UNY tahun 2020, terdapat 12 (10,26%) mahasiswa tergolong dalam kategori sangat baik, 21 (17,95%) mahasiswa kategori baik, 30 (25,64%) mahasiswa kategori cukup baik, 53 (45,30%) mahasiswa kategori kurang baik, dan 1 (0,85%) mahasiswa kategori sangat kurang baik.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa faktor internal kesiapan mahasiswa pjkr menggunakan media pembelajaran pada PK UNY tahun 2020, terdapat 16 (13,68%) mahasiswa kategori sangat baik, 15 (12,82%) mahasiswa kategori baik, 37 (31,62%) mahasiswa kategori cukup baik, 47 (40,17%) mahasiswa kategori kurang baik, dan 2 (1,71%) mahasiswa kategori sangat kurang baik.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa faktor eksternal kesiapan mahasiswa pjkr menggunakan media pembelajaran pada PK UNY tahun 2020, terdapat 12 (10,26%) mahasiswa kategori sangat baik, 17 (14,53%) mahasiswa kategori baik, 25 (21,37%) mahasiswa kategori cukup baik, 59 (50,43%) mahasiswa kategori kurang baik, dan 4 (3,42%) mahasiswa kategori sangat kurang baik.

Berdasarkan analisis data dalam melaksanakan PK kesiapan mahasiswa menggunakan media pembelajaran kurang baik. Proses pembelajaran jasmani yang dahulu dilakukan secara luring dan di luar ruang pada kondisi pandemi *COVID-19*, kini kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring. Perubahan pelaksanaan pembelajaran dari luring ke daring secara mendadak memungkinkan menjadi penyebab kurang baiknya kesiapan mahasiswa untuk menggunakan media pembelajaran pada PK.

Menurut data skripsi nuarisapta (2018), dengan judul penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di sekolah menengah pertama se-kecamatan mlati kabupaten sleman dapat diketahui bahwa tingkat penggunaan media pembelajaran oleh guru pada kategori sedang,

hal ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media pembelajaran sendiri masih belum dimaksimalkan pada pembelajaran luring. Dengan diterapkan pembelajaran daring untuk siswa pada kondisi pandemi, para mahasiswa PK seharusnya memaksimalkan keterampilan yang dimiliki untuk mengoptimalkan tercapainya tujuan pembelajaran. Hasil penelitian menyatakan bahwa tingkat kesiapan mahasiswa dikategorikan kurang baik. Hal ini dapat disebabkan kurangnya rasa tanggung jawab untuk memberikan pembelajaran kepada siswa karena belum mendalami peran guru pada pelaksanaan praktik mengajar.

Hastuti, jatmika dan kalpikosari (2020), berpendapat bahwa prodi PJKR merupakan salah satu program studi pendidikan UNY yang terintegrasi erat dengan isi program dan mengerahkan seluruh ilmu dan keterampilan untuk melatih para profesional. Saat melaksanakan PK, mahasiswa bertanggung jawab untuk mengimplementasikan hasil belajar. Artinya, ia mengamati dan mengarahkan proses pembelajaran di sekolah dan lembaga pendidikan lainnya, serta mempraktikkan pengembangan perangkat pembelajaran dalam praktik pedagogis terbimbing di bawah bimbingan pengawasan guru dan dosen. Selain itu, mahasiswa juga melakukan pekerjaan sekolah sebagai guru piket dan pelatih ekstrakurikuler. Dengan didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan kesiapan mahasiswa PJKR menggunakan media pembelajaran kurang baik, maka para mahasiswa meningkatkan kompetensi supaya dapat menjadi guru penjas profesional.

Dari aspek kemampuan, kemampuan merupakan bentukan dari pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan didapatkan oleh mahasiswa melalui pendidikan, pengalaman, latihan, dan minat. Keterampilan mahasiswa dipengaruhi oleh bakat

dan kepribadian. Dalam aspek kemampuan ini pada setiap mahasiswa berbeda dalam proses mendapatkannya akan tetapi semua mahasiswa sudah dibekali pengetahuan serta dilatih keterampilannya mengenai media pembelajaran pendidikan jasmani pada beberapa mata perkuliahan.

Pada aspek kemauan dapat diamati dari perilaku mahasiswa dalam hal antusiasme dan minat pada media pembelajaran. Ketika seseorang mahasiswa telah memiliki antusiasme dan minat yang tinggi serta memikirkan tanggung jawab yang diemban, maka timbul keyakinan pada diri melakukan sesuatu khususnya dalam hal ini kesiapan menggunakan media pembelajaran. Kemauan mahasiswa yang kurang baik dikarenakan kurangnya rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diembannya untuk melaksanakan pembelajaran pada PK.

Motivasi merupakan sebuah dorongan yang timbul untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat diamati pada rasa yakin dan komitmen yang diberikan oleh seseorang. Motivasi seseorang dapat dikaitkan dengan kematangan psikologis. Orang yang dikatakan matang secara psikologis dalam bidang dan tanggung jawab tertentu, merasa bahwa rasa tanggung jawab adalah hal yang penting serta diikuti rasa yakin untuk mampu dalam pekerjaan tersebut. Dengan tingginya kategori mahasiswa yang kurang baik dalam kesiapan media pembelajaran merupakan salah satu indikator kesiapan mahasiswa menjadi guru, jika seorang mahasiswa berkeinginan menjadi guru benar-benar mempersiapkan segala aspek yang akan digunakan dalam pembelajaran salah satunya yaitu media pembelajaran. Dalam melakukan pembelajaran seorang guru harus mencoba menggunakan berbagai macam penyampaian menggunakan media pembelajaran materi belajar supaya siswa tidak bosan dan menemukan pembelajaran yang efektif serta efisien. Motivasi mahasiswa dapat juga dirangsang melalui

lingkungan di sekitarnya.

Faktor eksternal kesiapan menurut dalyono (2009) adalah sekolah dan keluarga. Dalam pelaksanaan PK para mahasiswa sudah melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekolah dan beberapa sekolah juga membuat peraturan kepada mahasiswa supaya melakukan kegiatan pembelajaran dengan siswa dari sekolah. Dalam melakukan sesuatu khususnya dalam upaya membuat dan menggunakan media pembelajaran tidak hanya dari faktor internal saja melainkan faktor eksternal juga berkaitan untuk melahirkan kesiapan yang baik. Untuk membuat media pembelajaran memerlukan referensi sebagai materi pembelajaran serta ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung, hal tersebut dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa atau guru untuk membuat dan menggunakan media pembelajaran pada siswa.

Seharusnya dari pihak lembaga fakultas ilmu keolahragaan UNY membuat tim yang mempunyai tugas terkait media pembelajaran khususnya video pembelajaran, karena untuk mencari atau mengakses video pembelajaran sangat terbatas. Lagi pula ketika menemukan video pembelajaran kurang dimaksimalkan karena mungkin keterbatasan alat maupun tenaga dari *creator* video tersebut. Dengan dibuatnya tim yang membuat video pembelajaran yang bagus tentu akan memberikan manfaat yang begitu besar pada dunia pendidikan khususnya pendidikan jasmani, video pembelajaran mampu memberikan motivasi dan merangsang kreatifitas kepada para mahasiswa bahkan para guru di seluruh Indonesia. Peneliti berpendapat video pembelajaran merupakan media pembelajaran yang efektif karena mampu menggabungkan audio dan visual sehingga dapat mempermudah siswa untuk memahami materi yang disampaikan guru.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan ketika adanya pandemi *COVID-19*, peneliti sudah berusaha untuk memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian ini. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini anatara lain sebagai berikut:

1. Pengumpulan data hanya berdasarkan hasil angket, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket.
2. Dikarenakan penilitan ini bersamaan dengan pandemi *COVID-19*, pengambilan data hanya bisa dilakukan secara online, sehingga peneliti tidak bisa memantau responden dalam mengisi angket yang diberikan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat mahasiswa PJKR menggunakan media pembelajaran pada PK UNY tahun 2020 dengan kategori sangat baik 12 orang (10,26%), baik 21 orang (17,95%) , cukup baik 30 orang (25,64%), kurang baik 53 orang (45,30%), dan sangat kurang baik 1 orang (0,85%).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini sebagai gambaran kepada mahasiswa prodi PJKR yang akan melaksanakan PK agar dapat meningkatkan kesiapan menggunakan media pembelajaran supaya optimal ketika melaksanakan PK dan upaya mempersiapkan menjadi guru profesional.
2. Dengan hasil ini dapat sebagai acuan bagi mahasiswa untuk dapat menentukan tindakan berdasarkan hasil penelitian tersebut.

C. Saran

Sehubungan dengan hasil dari penelitian ini, saran yang peneliti sampaikan antara lain:

1. Bagi mahasiswa Prodi PJKR

Diharapkan mahasiswa Prodi PJKR lebih memperhatikan lagi terkait kesiapan menggunakan media pembelajaran yang nantinya digunakan pada setiap materi pembelajaran, karena dimasa yang datang seiring kemajuan

teknologi nantinya pembelajaran akan mengikuti perkembangan tersebut untuk mengoptimalkan tujuan belajar supaya siswa mempunyai sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi terhadap globalisasi.

2. Bagi peneliti yang ingin meneliti tentang kesiapan mahasiswa menggunakan media pembelajaran, diharapkan dapat menggunakan metode lain sehingga penelitian ini dapat berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdikbud. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, hml 6.
- Depdikbud. (2012). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Pada Pendidikan Tinggi*.
- Dimiyati & Mudjiono. (2002). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, S. Bahri & Arswan Zain. (2010). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Fakultas Ilmu Keolahragan UNY.
- Fakultas Ilmu Keolahragan UNY. (2012). *Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Gafur, H. (2015). *Mahasiswa dan dinamika dunia kampus*. Bandung: CV. Resi Terbit.
- Hasibuan, MS & Simarmata, Janner & Sudirman, Acai. (2019). *ELearning: implementasi, strategi dan inovasinya*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Hastuti, TA., Jatmika HM., Kalpikosari Y.(2020). Kesiapan mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi melaksanakan praktik kependidikan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16, 2.
- Herlina, V. (2019). *Panduan praktis mengolah data kuesioner menggunakan SPSS*. Jakarta: Elex media komputindo.
- Iskandar, A. (2020). *Aplikasi pembelajaran berbasis TIK*. Medan: Yayasan Kita Menulis
Jakarta: Kencana.
- Jatmika, H.J. (2005). Pemanfaatan media visual dalam menunjang pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. *Jurnal pendidikan jasmani Indonesia*, 3, 1.
- Kemenristekdikti. (2017). *Peraturan Menteri Riset , Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru*.
- Keputusan rektor universitas negeri yogyakarta nomor 1.18/UN34/VI/2020 tentang prosedur operasional baku praktik kependidikan pada masa pandemi covid-19*.
Kompasiana.
- Kustandi, C & Daddy Darmawan. (2020). *Pengembangan media pembelajaran*.
- Kuswahyuni, S. (2009). *Pengaruh bimbingan kelompok terhadap kesiapan menghadapi ujian akhir pada siswa kelas VI A3 Sdn Sendang Mulyo 03 Semarang Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi. Semarang: Ikip Pgri Semarang.
- Munadi, Y. (2013). *Media pembelajaran (sekolah pendekatan baru)*. Jakarta: Referensi












- Muthmainnah, Iin (2016), *Kesiapan guru kelas dalam menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada pembelajaran di madrasah ibtidaiyah negeri (MIN) di jakarta selatan*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Nuarisapta, Difa. (2018). *Penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di sekolah menengah pertama se-kecamatan mlati kabupaten sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Penerimaan Mahasiswa Baru UNY. (2021). *Pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi (PJKR)*. Yogyakarta: PMB UNY.
- Prawiyogi, Anggy Giri, et all. (2020). Efektifitas pembelajaran jarak jauh terhadap pembelajaran siswa di SDIT Cendekiawan Purwakarta. *Jurnal pendidikan dasar pemanfaatannya*. Jakarta : Rajawali Pers
- Rineka Cipta. Edisi Revisi
- Rithaudin, A. (2010). Penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di smpn 1 kalasan sleman. *Jurnal pendidikan jasmani Indonesia*, 7, 1.
- Rizal, Moh. Ahsan Shohifur. (2018). Model pembelajaran dominan online (DOMON) di SMA Terbuka Kepanjen. *Jurnal Teknodik*, 22(1): 1-10..
- Saputra, Surya A. (2017). *Penggunaan media pembelajaran jasmani*. Kediri: CV. Dhaha Pustaka
- Siti, H. (2020). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran.
- Smaldino. E. Sharon dkk. (2008). *Instructional technology and media for learning*. New Jersey Columbus Ohio: Upper Saddle River.
- Sudijono, A. (2010). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Gafindo Persada.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta.
- Sukadji, S.(2000). Psikologi pendidikan dan psikologi sekolah. Jakarta: Lembaga sarana pengembangan pengukuran dan pendidikan.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19).
- Susilana, Rudi & Cepi Riyana. (2009). *Media pembelajaran*. Bandung: CV. WACANA PRIMA
- Susilana, Rudi & Cepi, R. (2008). *Media pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kurtekipend FIP UPI.
- Wagiran. (2019). Metodologi penelitian pendidikan: teori dan implementasi.
- Warliah, W. et all. (2018). *Pengembangan media pembelajaran berbasis widya wisata*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Yogyakarta: Deepublish.
- Yordming, R. (2017). *Teachers' Perspective towards Digital Teaching Tools in Thai EFL Classrooms*. *International Jurnal of Languages and Linguistics*, 3,2.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Kurhiawan Utama
 NIM : 17601244066
 Program Studi : Pendidikan Kesehatan dan Keperawatan
 Pembimbing : Tri Anwar Hastuti, M.Pd

No	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	23-03-2021	Proposal, Latar belakang	
2.	30-03-2021	Revisi Bab 1 - Bab 2	
3.	7-04-2021	Revisi Subjek Penelitian	
4.	14-04-2021	Revisi Bab 3 Definisi Operasional	
5.	20-04-2021	Revisi Instrumen	
6.	23-04-2021	Validasi Instrumen	
7.	26-04-2021	Pengambilan data	
8.	19-05-2021	Bab IV - Bab V	
9.	9-06-2021	Revisi Bab IV, Abstrak	
10.	23-06-2021	Lengkapi Lampiran	
11.		Persetujuan Daftar Ujian	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.kes.
 NIP. 19610731 199001 1 001



Lampiran 2. Surat Keterangan Pembimbing TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 46.d/POR/III/2021
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

4 Maret 2021

Yth. Tri Ani Hastuti, M.Pd.
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

- * Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : KURNIAWAN UTAMA
NIM : 17601244066
Judul Skripsi : KESIAPAN MAHASISWA PRODI PJKR FIK UNY ANGKATAN 2017 DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA PRAKTIK KEPENDIDIKAN TAHUN 2020



Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan. topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR.

Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 19610731 199001 1 001

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN <small>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</small>
<hr/>	
Nomor : 581/UN34.16/PT.01.04/2021	26 April 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
 Yth . Kajur POR FIK UNY/Mahasiswa PJKR Angkatan 2017 FIK UNY Jl. Colombo Yogyakarta No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta	
 Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama :	Kurniawan Utama
NIM :	17601244066
Program Studi :	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan :	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir :	KESIAPAN MAHASISWA PRODI PJKR FIK UNY ANGKATAN 2017 DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA PRAKTIK KEPENDIDIKAN TAHUN 2020
Waktu Penelitian :	27 April - 27 Mei 2021
 Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
<div style="text-align: right;"> Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes. NIP 19820815 200501 1 002</div>	
Tembusan : 1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni; 2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lampiran 4. Permohonan dan Pernyataan Validasi Instrumen

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Ibu Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd.
Dosen Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Kumiawan Utama
NIM : 17601244066
Program Studi: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TA : Kesiapan Mahasiswa PJKR Menggunakan Media Pembelajaran
Pada Praktik Kependidikan UNY Tahun 2020.

Dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draf instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan terima kasih.

Klaten, 23 April 2021

Mengetahui,

Pemohon,



Kumiawan Utama
NIM. 17601244066

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd.
NIP : 197209042001122001
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Kurniawan Utama
NIM : 17601244066
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TA : Kesiapan Mahasiswa PJKR Menggunakan Media Pembelajaran Pada Praktik Kependidikan UNY Tahun 2020.

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Catatan:

☐

Beri tanda ✓

Klaten, 23 April 2021

Validator,



Tri Ani Hastuti, M. Pd.
NIP. 197209042001122001

Lampiran 5. Skor Hasil Uji Coba Instrumen

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	TOTA
R1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	86
R2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
R3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	83
R4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	1	3	3	1	2	2	3	4	80
R5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	92
R6	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	101
R7	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	74
R8	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	87
R9	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	84
R10	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	84
R11	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	87
R12	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	74
R13	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
R14	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	92
R15	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	89
R16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
R17	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	82
R18	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	93
R19	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
R20	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
R21	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	88
R22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	97
R23	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	86
R24	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	88
R25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
R26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	101
R27	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	80
R28	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	91
R29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
R30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104

Lampiran 6. Tabel Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

		Correlations		
		X25	X26	TOTAL
X01	Pearson Correlation	.165	.405 ^{**}	.405 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.384	.026	.027
	N	30	30	30
X02	Pearson Correlation	.274	.330	.451 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.143	.075	.012
	N	30	30	30
X03	Pearson Correlation	.432 ^{**}	.598 ^{***}	.580 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.017	.000	.001
	N	30	30	30
X04	Pearson Correlation	.191	.108	.577 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.312	.570	.001
	N	30	30	30
X05	Pearson Correlation	.221	.267	.743 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.241	.154	.000
	N	30	30	30
X06	Pearson Correlation	.243	.293	.670 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.195	.116	.000
	N	30	30	30
X07	Pearson Correlation	.052	.207	.594 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.786	.272	.001
	N	30	30	30
X08	Pearson Correlation	.220	.261	.683 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.242	.163	.000
	N	30	30	30
X09	Pearson Correlation	.351	.228	.710 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.057	.225	.000
	N	30	30	30
X10	Pearson Correlation	.351	.350	.772 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.057	.058	.000
	N	30	30	30
X11	Pearson Correlation	.263	.231	.647 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.160	.220	.000
	N	30	30	30
X12	Pearson Correlation	.193	.327	.553 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.307	.078	.002
	N	30	30	30

Correlations

		X25	X26	TOTAL
X13	Pearson Correlation	.452 [†]	.562 ^{**}	.839 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.012	.001	.000
	N	30	30	30
X14	Pearson Correlation	.171	.290	.339
	Sig. (2-tailed)	.367	.121	.067
	N	30	30	30
X15	Pearson Correlation	.368	.339	.526 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.052	.067	.003
	N	30	30	30
X16	Pearson Correlation	.398 [†]	.555 ^{**}	.624 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.029	.001	.000
	N	30	30	30
X17	Pearson Correlation	.290	.491 ^{**}	.574 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.121	.006	.001
	N	30	30	30
X18	Pearson Correlation	.236	.401 [†]	.714 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.208	.038	.000
	N	30	30	30
X19	Pearson Correlation	.197	.061	.535 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.297	.750	.002
	N	30	30	30
X20	Pearson Correlation	.360	.366	.655 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.058	.053	.000
	N	30	30	30
X21	Pearson Correlation	.303	.080	.508 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.104	.676	.004
	N	30	30	30
X22	Pearson Correlation	.294	.100	.566 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.115	.601	.001
	N	30	30	30
X23	Pearson Correlation	.445 [†]	.465 ^{**}	.529 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.014	.010	.003
	N	30	30	30
X24	Pearson Correlation	.559 ^{**}	.297	.521 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001	.111	.003
	N	30	30	30

Correlations				
		X25	X26	TOTAL
X25	Pearson Correlation	1	.590**	.543**
	Sig. (2-tailed)		.001	.002
	N	30	30	30
X26	Pearson Correlation	.590**	1	.572**
	Sig. (2-tailed)	.001		.001
	N	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.543**	.572**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	
	N	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	26

Lampiran 7. Angket Penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera untuk kita semua. Pada kesempatan ini kali ini saya mengucapkan banyak terimakasih kepada Rekan Prodi PJKR 2017 atas ketersediaan waktunya mengisi kuisioner ini. Kuisioner ini akan mengungkapkan Kesiapan anda menggunakan media pembelajaran pada Praktik Kependidikan (PK) berbasis Kampus Merdeka selama 6 bulan lalu. Jawablah setiap pertanyaan sesuai dengan pengalaman Anda secara jujur. Tidak ada jawaban yang benar dan salah sehingga tidak dapat mempengaruhi kuliah Anda.

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Angket

✶ SS = Sangat Setuju

✶ S = Setuju

✶ TS = Tidak Setuju

✶ STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Kemampuan					
1.	Saya dapat membuat media berbentuk audio untuk pembelajaran.				
2.	Saya dapat membuat media berbentuk visual untuk pembelajaran.				
3.	Saya dapat membuat media berbentuk audio dan visual				

	untuk pembelajaran.				
4.	Saya dapat mengoperasikan komputer atau laptop untuk membuat semua jenis media pembelajaran.				
5.	Saya dapat mengoperasikan smartphone untuk membuat semua jenis media pembelajaran.				
6.	Saya menggunakan aplikasi Microsoft Office(Power Point dsb.) tanpa kendala.				
7.	Saya memiliki keterampilan untuk merencanakan, membuat dan menggunakan media pembelajaran.				
8.	Pada saat diadakannya presentasi dalam mata perkuliahan saya membuat media sebaik mungkin untuk meningkatkan keterampilan saya dalam pembuatan media pembelajaran.				
Kemauan					
9.	Saya berkemauan untuk menggunakan media pembelajaran ketika praktik kependidikan .				
10.	Selalu mengikuti perkembangan teknologi supaya dalam pembuatan media pembelajaran semakin menarik.				
11.	Saya yakin untuk memberikan media pembelajaran yang sudah dibuat untuk setiap pembelajaran.				
12.	Saya memiliki minat mengenai media pembelajaran.				
13.	Saya menyukai segala sesuatu yang terkait dengan				

	media pembelajaran.				
Motivasi					
14.	Mendapat motivasi ketika siswa memberikan apresiasi terhadap media pembelajaran yang saya berikan.				
15.	Keterampilan membuat media pembelajaran wajib dimiliki guru professional.				
16.	Saya aktif mengikuti perkuliahan media pembelajaran pendidikan jasmani.				
17.	Saya membuat media pembelajaran untuk mempermudah pembelajaran.				
Sekolah					
18.	Sekolah memwajibkan untuk menggunakan media pembelajaran ketika dilaksanakan pembelajaran.				
19.	Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pembuatan media pembelajaran di sekolah.				
20.	Buku teks pelajaran PJOK lengkap dan memadai di perpustakaan sekolah.				
21.	Ketersediaan jaringan internet yang baik di sekolah untuk mempelancar dalam pencarian materi yang akan disampaikan. melalui media pembelajaran				
22.	Sekolah menuntut kreativitas guru membuat media pembelajaran				
Keluarga					

23.	Keluarga (orang tua) memberikan fasilitas jaringan internet yang baik untuk mempermudah mengakses media pembelajaran/ membuat media pembelajaran				
24.	Saya memiliki peralatan/perangkat teknologi dari keluarga (orang tua) untuk mendukung pembuatan media pembelajaran				
25.	Keluarga selalu mendukung saya untuk meningkatkan keterampilan yang berkaitan untuk mengajar				

Lampiran 8. Dokumentasi

